



Peranan Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru

Siti Nuraisyah

Universitas Udayana

Email korespondensi: agungdp09@gmail.com

Info Artikel :

Diterima : 7 Maret 2022

Disetujui : 11 Maret 2022

Dipublikasikan : 15 Maret 2022

ABSTRAK

Kata Kunci :
Kepemimpinan,
Kepala
Sekolah,
Kinerja Guru.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang kepemimpinan Kepala Sekolah dalam meningkatkan kinerja Guru dan factor penghambat Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam meningkatkan kinerja Guru. Penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif dengan studi kasus dalam lingkungan sekolah. Subjek dalam penelitian ini Kepala Sekolah dan Guru. Teknik pengumpulan data melakukan observasi, wawancara dan studi dokumen. Teknik yang dipakai melalui data dan penyajian data serta kesimpulan yang ada. Hasil penelitian menunjukan tentang Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam meningkatkan kinerja Guru cukup baik dalam mengembangkan kinerja guru, pengawasan guru dalam mengerjakan RPP, Silabus, Prota, Prosem, KKM, dan melakukan evaluasi dalam peningkatan mutu Guru Ada juga faktor pendukung dengan adanya dukungan serta motivasi yang baik dari Kepala Sekolah. Yang dapat meningkatkan kualitas Guru di dalam mengajar di sekolah. Ada juga factor penghambatnya seperti jaringan yang tidak stabil, kemampuan Guru yang kurang menguasai kelas, metode pembelajaran yang kurang sesuai, factor kedisiplinan Guru datang ke sekolah. Berdasarkan penelitian ini Kepala Sekolah harus melakukan penegasan kepada Guru dengan maksimal agar tercipta sekolah yang sesuai dengan kebijakan Pemerintah.

ABSTRACT

Keywords :
Leaders,
Principals,
Teacher
Performance.

This study aims to describe the principal's leadership in improving teacher performance and the inhibiting factors of the principal's leadership in improving teacher performance. This research uses descriptive qualitative with case studies in a school environment. The subjects in this study were principals and teachers. Data collection techniques are observation, interviews, and document studies. The technique used is through data and data presentation and existing conclusions. The results of the study show that the Principal's Leadership in improving teacher performance is quite good in developing teacher performance, supervising teachers in working on lesson plans, syllabus, Prota, Prosem, KKM, and evaluating in improving teacher quality. There are also supporting factors with good support and motivation. from the Principal. Which can improve the quality of teachers in teaching in schools. There are also inhibiting factors such as an unstable network, the ability of teachers who do not master the class, learning methods that are not suitable, the discipline factor of teachers coming to school. Based on this research, the principal must affirm the teacher to the maximum to create a school that is by government policies.

PENDAHULUAN

Ketercapaian tujuan pendidikan sangat tergantung pada kecakapan dan kebijaksanaan kepala Sekolah sebagai Pemimpin. Yang dapat meningkatkan kualitas bagi sekolah dalam meningkatkan kinerja yang baik dalam kegiatan belajar-mengajar di dalam sekolah. Oleh karena itu diperlukan sosok Kepala Sekolah yang tangguh dan memiliki kompetensi yang mendukung tugasnya dalam pendidikan.

Kepemimpinan Kepala Sekolah adalah upaya yang dilakukan sebagai leader yang menggerakkan semua warga sekolah dengan tugas dan tanggung jawab dalam mempengaruhi, membimbing dan mengarahkan Guru, Siswa dan lainnya dalam mencapai tujuan sekolah dan memajukan sekolah.

Kepala Sekolah dapat memberikan pelayanan terbaik dalam memberikan contoh yang baik dalam ranah Pendidikan. Kepala Sekolah memiliki tanggung jawab yang besar sebagai educator, manajer, administrator, supervisor, leader, innovator dan motivator (Mulyasa, 2013). Kepala Sekolah harus menuntun Guru untuk memiliki visi dan misi dalam memajukan sekolah, memberikan motivasi terhadap Guru dan Siswa. Kepala Sekolah harus membangun komunikasi interpersonal dalam menciptakan suasana kerja yang nyaman dan bersahabat.

Menurut Surpadi (2013) kinerja Guru adalah situasi kondisi yang dapat menunjukkan kemampuan Guru dalam menjalankan tugasnya agar dapat memberikan kegiatan belajar-mengajar yang menyenangkan. Berdasarkan observasi di lapangan, permasalahan yang ditemukan dalam meningkatkan kinerja Guru yang belum sepenuhnya dilakukan secara maksimal.

Contoh : Masih banyak Guru yang datang terlambat ke Sekolah, Guru kurang mempersiapkan mengerjakan RPP, Silabus, Prota, Prosem, Silabus, dan belum sepenuhnya mempersiapkan perencanaan pembelajaran secara lengkap serta kurang memahami metode yang dipakai di dalam lapangan.

Ada banyak juga Guru kurang menguasai kelas dalam memahami kegiatan belajar-mengajar di Sekolah. Kepala Sekolah harus memberikan evaluasi dalam setiap kegiatan belajar mengajar selama di sekolah. Guru harus mampu memberikan pengajaran terbaik dalam setiap kelas.

Berdasarkan uraian permasalahan, maka peneliti tertarik dalam mengkaji kepemimpinan kepala sekolah yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja guru dan harus mengetahui factor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran dalam kelas.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang digunakan penelitian deskriptif kualitatif dalam studi kasus dalam memahami makna social dan kemanusiaan. Studi kasus yang ada dalam menyelidiki secara cermat dalam menyelidiki secara cermat suatu program, peristiwa, aktivitas, proses atau sekelompok individu. Subjek dalam penelitian Kepala Sekolah dan Guru dengan teknik menggunakan sampel penelitian, yang berujuan agar data yang nantinya dapat dilakukan dengan baik. Data yang ada bisa dilihat di buku-buku foto, dokumen tentang profil sekolah, struktur organisasi, rombongan belajar, sarana dan prasarana, jadwal pebelajaran dan website sekolah. Teknik yang dilakukan adalah wawancara dan studi dokumen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Temuan

Dari data hasil penelitian memiliki partisipan yang berkaitan dengan kepemimpinan Kepala Sekolah dalam meningkatkan kinerja Guru dan dapat mempermudah dalam meningkatkan kinerja Guru. Yang berisi tentang pembinaan kinerja Guru dengan mengikutsertakan Guru dalam pelatihan dan pembinaan disiplin, pengawasan terhadap kinerja Guru dalam melakukan observasi di dalam kelas dan pengawasan terhadap kinerja Guru dalam kegiatan pembelajaran, pemberian motivasi kepada Guru berisi tentang masukan atau dorongan dalam menciptakan hubungan kerja yang memberikan penghargaan.

Ada beberapa factor yang dapat meningkatkan kinerja Guru yang dapat memberikan factor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan kinerja Guru. Untuk mengetahui kepemimpinan Kepala Sekolah dalam meningkatkan kinerja Guru di Sekolah kita dapat melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi kepada Kepala Sekolah.

Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Membina Kinerja Guru

Hasil penelitian berdasarkan wawancara dan observasi dalam menunjukkan bahwa pembinaan Guru dalam membuat pelatihan dalam seminar dapat membuat Guru dapat berkembang dengan baik. Hal yang ada harus dilakukan secara maksimal karena pelatihan yang ada dapat memberikan dampak positif bagi banyak Guru. Kegiatan yang ada di dalam sekolah dan luar sekolah dapat mengikutsertakan Guru sesuai dengan peraturan yang sudah ditetapkan.

Sedangkan mengikuti seminar dan pelatihan harus bisa membangkitkan semangat kinerja Guru dalam mengikuti program dalam memajukan sekolah yang ada. Menurut Gaol (2018) upaya yang dapat dilakukan oleh Kepala Sekolah dalam mengarahkan Guru dalam mengikuti pelatihan dalam mengembangkan kompetensi Guru. Kita dapat mengikuti seminar dan workshop maupun kelompok kerja Guru yang dapat memberikan banyak pengetahuan yang menambah cakrawala pendidikan.

Kepala Sekolah dapat menerapkan pembinaan disiplin dalam membina kedisiplinan Guru di dalam sekolah dalam membantu pegawai mengembangkan pola dan meningkatkan standar perilakunya, serta menggunakan pelaksanaan aturan dalam menanamkan rasa hormat, kewenangan, menanamkan kerja sama dan menumbuhkan rasa hormat terhadap orang lain.

Tugas Kepala Sekolah mengawasi kinerja Guru harus dilakukan secara maksimal. Karena dapat dilakukan dalam proses pembelajaran di dalam kelas. Berdasarkan hasil wawancara Kepala Sekolah telah melakukan pengawasan terhadap kinerja Guru yang harus dilakukan secara rutin sesuai dengan jadwal-jadwal yang ada. Jika ditemukan kendala yang ada, harus dibutuhkan solusi yang sangat membantu. Agar merasakan rasa kenyamanan satu sama lain.

Permasalahan yang ada dapat dilakukan melalui rapat antara Kepala Sekolah dan Guru selama kegiatan belajar-mengajar yang telah dilakukan. Mengobservasi dalam kelas membutuhkan pengawasan dalam memperhatikan setiap proses belajar-mengajar selama di sekolah. Kepala Sekolah harus melakukan kunjungan kelas dalam pembelajaran kelas, yang dapat dipecahkan masalahnya.

Kepala Sekolah dapat memberikan motivasi kepada Guru dengan memberikan dorongan dan masukan kepada Guru dengan adanya motivasi dengan memberikan dorongan dan masukan kepada Guru dan menciptakan hubungan yang harmonis dalam suasana kerja yang dapat menyenangkan dalam meningkatkan kinerja Guru.

Hal yang ada dilakukan pada saat rapat maupun diskusi secara individu dengan Guru. Guru dapat diberikan penghargaan baik kenaikan jabatan, uang, piagam penghargaan, serta sertifikat. Pemberian penghargaan dilakukan secara terbatas dapat diberikan apresiasi atau ucapan terima kasih jika kinerjanya bagus.

Motivasi dapat dilakukan untuk meningkatkan kinerja guru dan membuat Guru terampil dalam mengerjakan tugas yang akan dikerjakan dengan baik. Seorang Guru dapat membuat kegiatan belajar Mengajar dengan baik. Yang dapat memberikan dorongan yang baik dalam penyediaan berbagai sumber belajar mengajar pengembangan pusat sumber belajar.

Melakukan evaluasi terhadap kinerja Guru dapat digunakan pada saat rapat pada saat akhir tahun. Sehingga mengetahui seluruh komponen baik kelemahan dan kelebihan dalam menyimpulkan evaluasi kinerja Guru walaupun belum maksimal.

Factor Pendukung

Dari hasil wawancara, observasi dan studi dokumen menunjukkan factor pendukung dalam meningkatkan kinerja Guru dalam melanjutkan pendidikan lebih tinggi dan antusias dalam pelatihan baik di dalam sekolah dan luar sekolah. Melakukan sarana dan prasarana yang ada di sekolah dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah. Agar Siswa tidak bosan selama proses belajar mengajar di dalam kelas. Guru harus bisa melakukan variasi dalam metode pembelajaran agar suasana sekolah menyenangkan dan memberikan penghargaan kepada Guru yang telah melakukan kinerjanya dengan baik.

Faktor Penghambat

Dari hasil wawancara, observasi Guru masih ada yang honor, yang berhubungan dengan system kinerja Guru. Kurang memahami proyektor LCD Sehingga terhambatnya proses belajar mengajar. Kurangnya kemampuan dari Guru dapat membuat suasana kurang menyenangkan dan membuat siswa tidak bosan dalam kegiatan belajar mengajar. Guru harus dapat meningkatkan kinerja yang baik dalam memajukan sekolah. Guru juga harus kreatif agar bisa menciptakan sesuatu hal yang baru. Agar Siswa tidak ribut dalam kelas.

KESIMPULAN

Kepala Sekolah dapat memberikan pelayanan terbaik dalam memberikan contoh yang baik dalam ranah Pendidikan. Kepala Sekolah memiliki tanggung jawab yang besar sebagai educator, manajer, administrator, supervisor, leader, innovator dan motivator (Mulyasa, 2013). Kepala Sekolah harus menuntun Guru untuk memiliki visi dan misi dalam memajukan sekolah, memberikan motivasi terhadap Guru dan Siswa. Kepala Sekolah harus membangun komunikasi interpersonal dalam menciptakan suasana kerja yang nyaman dan bersahabat.

DAFTAR PUSTAKA

Supardi (2013). *Kinerja Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.

Mulyasa, H.E. (2013). *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Muskibin, I. (2013). *Menjadi Kepala Sekolah Yang Hebat*. Pekanbaru: Zanafa,